

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Frankel dan Wallen menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menelaah tentang mutu hubungan, kegiatan, situasi dan kondisi, serta material.<sup>83</sup> Penelitian kualitatif menekankan pada penggambaran secara rinci suatu situasi atau keadaan sebenarnya pada objek yang diteliti.

Sedangkan metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan dalam meneliti status sekelompok individu, suatu objek, suatu keadaan, suatu sistem pemikiran, maupun suatu kelas kejadian dimasa sekarang. Tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah untuk memberikan gambaran, deskripsi secara runtut dan terperinci, akurat dan faktual berdasarkan fakta kejadian yang sebenarnya di lapangan, serta berdasarkan sifat-sifat dan hubungan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya yang diteliti.<sup>84</sup> Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran secara mendalam berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan sesuai dengan fokus penelitian pada penelitian tentang manajemen ma'had dalam membentuk karakter siswa di MAN 2 Kota Kediri.

---

<sup>83</sup> Unhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), p. 181.

<sup>84</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), p. 43.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu di Ma'had Darul Ilmi MAN 2 Kota Kediri yang beralamat di Jalan Letjend Suprpto No.58, Burengan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64124. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Ma'had Darul Ilmi merupakan satu-satunya ma'had yang terdapat pada madrasah aliyah negeri di Kota Kediri. MAN 2 Kota Kediri merupakan madrasah favorit yang unggul dibidang akademik. Sesuai visi misinya, madrasah ingin menyeimbangkan antara ilmu umum dengan ilmu agama dengan pembiasaan pendidikan karakter siswanya salah satunya melalui fasilitas ma'had yang disediakan. Ma'had Darul Ilmi dapat dijadikan contoh bagi lembaga lain, karena dapat menyeimbangkan antara ilmu umum dengan ilmu agama dan dapat dibuktikan dari lulusan ma'had yang dapat mengintegrasikan ilmu umum dan agama.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan bentuk jamak "*datum*". "*Datum*" dalam bahasa Indonesia berarti fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan yang berisi fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang selanjutnya diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>85</sup> Data dalam penelitian ini yaitu berupa informasi dan fakta-fakta yang ditemukan peneliti di ma'had Darul Ilmi yang berkaitan dengan manajemen ma'had dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa.

---

<sup>85</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), p. 54.

Sedangkan dalam penelitian, sumber data adalah subjek asal data dapat diperoleh. Sumber data merupakan salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan untuk menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>86</sup>

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang secara langsung diperoleh dari sumber asalnya atau tidak melalui perantara serta digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dari suatu penelitian.<sup>87</sup> Sedangkan data sekunder secara umum tidak dibuat spesifik untuk memenuhi kebutuhan suatu penelitian. Maka seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak selaras dengan kebutuhan suatu penelitian.<sup>88</sup>

Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu melalui wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan Ma'had Darul Ilmi MAN 2 Kota Kediri seperti kepala madrasah, kepala ma'had, staf administrasi ma'had dan ustazah ma'had. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari arsip-arsip atau dokumen ma'had baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

---

<sup>86</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), p. 169.

<sup>87</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, p. 171.

<sup>88</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, p. 172.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dipakai untuk mengumpulkan fakta atau informasi yang diperoleh dalam penelitian.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan terwawancara sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara.<sup>90</sup> Subjek yang akan diwawancarai yaitu kepala madrasah dan kepala ma'had yang menjadi pusat manajemen ma'had dan pengurus serta ustazah ma'had yang secara langsung mengelola ma'had.

### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui pengamatan terhadap suatu objek ataupun subjek untuk selanjutnya dilakukan pencatatan secara runtut berkenaan dengan perihal-perihal yang diteliti.<sup>91</sup> Observasi dilaksanakan dengan melihat secara langsung proses manajemen ma'had sebagai upaya meningkatkan pendidikan karakter siswa di MAN 2 Kota Kediri.

---

<sup>89</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer Dan Praktis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), p. 72.

<sup>90</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), p. 186.

<sup>91</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), p. 91.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>92</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Data dari hasil observasi dan wawancara dapat diperkuat dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi bisa berupa foto, surat-surat, sketsa, buku, memorial, otobiografi, gambar hidup, kliping, dan lain-lain.

### **E. Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai cara melakukan analisis baik itu penyelidikan, penguraian, penjabaran, pemecahan persoalan terhadap data atau informasi yang telah diperoleh, dengan maksud mengolah informasi tersebut agar dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya.<sup>93</sup>

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisis secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bagaimana manajemen ma'had dalam membentuk karakter siswa

---

<sup>92</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), p. 176.

<sup>93</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), p. 121.

di Ma'had Darul Ilmi MAN 2 Kota Kediri dengan menggunakan teori manajemen pesantren dari Sulthon Masyhud dan Khusnuridho. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui tiga cara yaitu:

#### 1. Reduksi data atau penyederhanaan

Menurut Moleong, reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang berasal dari catatan tertulis lapangan.

#### 2. Paparan atau sajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk keterangan ringkas, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.<sup>94</sup> Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah sekumpulan informasi tentang pembentukan karakter siswa melalui manajemen ma'had.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data lapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), p. 95.

Kesimpulannya adalah dengan reduksi data dan penyajian data maka dapat diketahui manajemen ma'had dalam membentuk karakter siswa.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh peneliti.<sup>95</sup> Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data digunakan untuk menyanggah kembali sesuatu yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang dianggap tidak ilmiah. Selain itu, pengecekan data menjadi unsur yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Jika peneliti melakukan pengecekan keabsahan data secara teliti dan sesuai dengan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif, maka hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dari berbagai macam aspek.<sup>96</sup> Maka, pengecekan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

Peneliti melakukan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan, yang menunjukkan kesesuaian antara konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas data dapat diperiksa melalui kelengkapan data yang didapatkan dari berbagai sumber.<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), p. 313.

<sup>96</sup> Moleong, p. 205.

<sup>97</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 165.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk kebutuhan pemeriksaan atau sebagai pembanding data tersebut.<sup>98</sup> Jadi, data yang diperoleh dari penelitian, selanjutnya diperiksa kembali dengan menggunakan data-data lainnya yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan pembandingan dan pengecekan kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan terkait penelitian kualitatif dengan menggunakan waktu dan alat yang beragam. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan pembandingan data yang diperoleh dari pengamatan dengan data yang diperoleh dari wawancara.
- b. Melakukan pembandingan dari apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang dikatakan seseorang secara pribadi.
- c. Melakukan pembandingan dari apa yang dikatakan seseorang terkait kondisi objek yang diteliti dengan apa yang dikatakan seseorang sepanjang waktu.
- d. Melakukan pembandingan pendapat dan opini orang-orang dari kalangan bawah, menengah sampai atas.
- e. Melakukan pembandingan data yang diperoleh dari wawancara dengan data yang diperoleh dari dokumen terkait.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Afifuddin dan Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2012), p. 143.

<sup>99</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, pp. 322–23.



Sedangkan triangulasi metode merupakan penggunaan metode-metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mencari data yang sejenis. Terdapat dua strategi dalam triangulasi metode, yaitu: 1) mengecek tingkat kepercayaan dari hasil penemuan penelitian beberapa metode pengumpulan data. 2) mengecek tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama.<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> Tanzeh, p. 8.